

Ahad, 26 Jun 2011

Cetak | Kirim

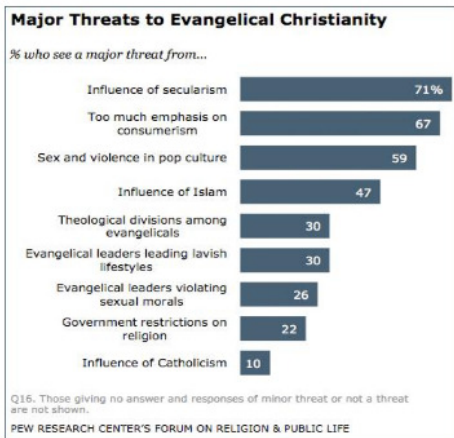


## Ancaman Terbesar Kristen Injili Adalah Sekularisme & Kosumerisme, Bukan Islam

**Washington (voa-islam.com)** – Ancaman terbesar terhadap Kristen Injili adalah sekularisme, kosumerisme, seks dan kekerasan budaya pop, bukanlah Islam.

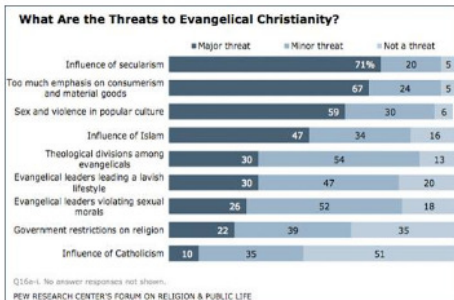
Demikian hasil studi yang ditemukan baru-baru ini. Dalam sebuah survei terhadap hampir 2.200 pemimpin injili dari 166 negara, 71% mengidentifikasi pengaruh sekularisme sebagai sebuah "ancaman besar" terhadap Kristen Injili.

Ini diikuti kosumerisme (67%), dan seks dan kekerasan dalam budaya pop (59%). Hanya 47% dari para penganjur yang mengidentifikasi pengaruh Islam sebagai ancaman besar.



Survei yang dilakukan oleh **Pew Research Center's Forum on Religion and Public Life**, juga menemukan bahwa kelompok penganjur dari belahan dunia bagian Selatan lebih optimis tentang masa depan Kristen Injili daripada saudara-saudara mereka yang berada di belahan dunia bagian Utara.

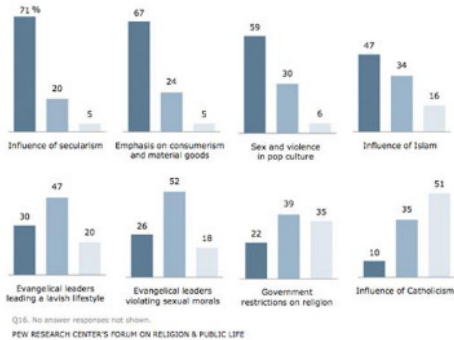
Sementara tujuh dari sepuluh pemimpin Protestan injili (71%) yang tinggal di belahan dunia bagian Selatan berharap negara di mana mereka berada akan menjadi lebih baik dalam lima tahun mendatang daripada sekarang ini, para pemimpin Protestan Injili yang tinggal di Utara mengharapkan situasi negara di mana mereka berada akan menjadi sama baik (21%) atau lebih buruk (33%).



Berdasarkan hasil temuan studi baru tersebut, pemimpin Kristen injili di Amerika Serikat adalah yang paling pesimis mengenai prospek perkembangan Kristen Injili di masyarakat mereka, dengan 82% mengatakan mereka telah kehilangan pengaruh di AS saat ini.

Temuan ini didasarkan pada tanggapan dari pemimpin injili yang menghadiri Kongres Penginjilan Dunia Lausanne yang Ketiga di Cape Town, bulan Oktober lalu.

Survei juga mempertanyakan keyakinan para pemimpin Kristen Injili, bagaimana pandangan mereka tentang keunikan Kristus dan isu-isu seperti aborsi.



Sembilan puluh enam persen setuju bahwa aborsi salah, sementara itu delapan puluh empat persen setuju masyarakat harus mencegah homoseksualitas.

“**....Lebih dari setengah jumlah responden (52%) mengatakan minum alkohol tidak ada hubungannya dengan menjadi penganjur yang baik...**

Perbedaan baru terlihat ketika mereka ditanyakan mengenai penafsiran Alkitab, moralitas, dan minum alkohol. Lebih dari setengah jumlah responden (52%) mengatakan minum alkohol tidak ada hubungannya dengan menjadi penganjur yang baik, sedangkan sisanya (42%) mengatakan itu memiliki keterkaitan.

Empat puluh sembilan persen orang yang disurvei menyetujui pandangan bahwa untuk menjadi orang bermoral tidak perlu percaya pada Tuhan. [silum/jwb]

Like 15 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON

twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM  
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR  
Facebook group

click here

New Spirit  
RSS AVAILABLE



Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

**KONTAK REDAKSI:** Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang dakwah bil-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

islamixtube

BAHAYA SYIAH

Video Bahaya dan Keselatan Syiah

## related news

- Roadshow Intifadah di Banten: Revolusi Islam Menuju Futuhat Al-Aqsha
- Dewan Dakwah Bekasi Desak Pemberlakuan Syariat Islam & Hukum Berat Koruptor
- Anak Remaja Israel PM Itu Memfitnah Umat Islam di Facebook
- Fobia Islam Hingga ke Ranah Kartun: Rilis Superman 'Rangkulan' dengan Superhero Muslim Dibatalkan
- Mahasiswa Indonesia "Menantang" Menteri

## latest news

- Pengacara: Hosni Mubarak Masih Presiden Mesir
- Arab Saudi Tarik Perwakilan dari Misi Pengamat Liga Arab di Suriah
- Polisi Nigeria Tawarkan 2,7 Miliar untuk Informasi Keberadaan Sakoto
- 'Ngambek' Tentaranya Dibunuh, Prancis Ancam Tarik Diri dari Afghanistan
- Komandan AQAP: Kekhalifahan Islam akan segera Berdiri, Insyallah
- AQAP akan Tinggalkan Kota Radda jika Yaman Bebaskan 400 Tahanan
- Helikopter NATO Jatuh di Helmand Afghanistan, 6 Prajurit Asing Tewas
- Swedia Ragukan Kewarganegaraan Militan Hizbullah Atris Hussein

News Index »



- MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
- Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
- Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
- Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
- Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
- Lihatlah, Dialah Suamimu!
- Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook

Like

48,092 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com  
Voice of Al Islam

FregianMenez Patani d Thailand bro @Adhy\_1927: Patani Dmn? Ga bs bka link via BB :( RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca Al-Qur'an 5 hours ago · reply · retweet · favorite

ehhman RT @voaislam: Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Bogor Preman dlr.it/16Y8gG 4 hours ago · reply · retweet · favorite

DinnaPrila IQ?ditongsampah! RT @ucie0404 Imleknya kan tradisi,kalo sembayangnya punya kong hu chu. IQ-ny dimana?? RT @voaislam: Kaum

twitter

Join the conversation